

Tim Gakkum Prokes Tingkatkan Operasi Masker

GROBOGAN (KR) - Tim Penegakan Hukum Prokes (Gakkum Prokes) Cegah Covid-19 Grobogan, menjar- ing puluhan warga tidak memakai masker ketika berada di tempat umum. Operasi yustisi melibatkan Satpol PP, Polres, Kodim 0717 Purwodadi, BPBD, Dinas Kesehatan dan Dinas Perhubungan di depan Pasar Depok dan Pasar Induk Purwodadi, Selasa (27/10). "Setelah kita data identitasnya dan diberi masker cuma-cuma, mere- ka langsung diberi sanksi sosial penyapu sampah, me- ngucapkan Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya," ungkap Kepala Satpol PP Kabupaten Grobogan, Nur Nawanta, operasi yustisi yang dilakukan Menurutnya, kesadaran masyarakat tentang prokes 3 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menja- ga jarak di daerahnya masih memprihatinkan. Untuk itu Tim Gakkum Prokes Cegah Covid-19 Grobogan akan terus melakukan operasi yustisi sekaligus memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pro- kes. Dijelaskan, sejak operasi digelar Oktober 2020, su- dah ada sekitar 1.000 pelanggar yang terjaring karena ti- dak memakai masker. (Tas)

Mahasiswa KKN UIN Walisongo Bagikan Masker

GROBOGAN (KR) - Sebanyak 30 mahasiswa Uni- versitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Grobogan membagikan seribu masker kepada pengemudi mobil dan pengendara motor yang melintas di Jalan Raya Gu- bug-Semarang, tepatnya di seputar Bundaran Gubug. Menurut koordinator aksi, Munawir, kegiatan pembagian seribu masker merupakan salah satu program mahasi- swa yang tengah menjalani KKN angkatan 38 dan 39. "Kami bagi menjadi dua kelompok untuk membagikan masker di dua lokasi yang berbeda," ujarnya saat melaku- kan aksinya, Selasa (27/10). Kapolsek Gubug Iptu Sutikno bersama jajarannya juga ikut ke lapangan membantu mengatur jalan sembari memberikan sosialis- asi kepada masyarakat. "Mahasiswa yang membagi- kan masker, kami yang mensosialisasikan 3 M. Yakni harus memakai masker, mencuci tangan dengan sa- bun, dan menjaga jarak," ujar Iptu Sutikno. (Tas)



KR-M Taslim

Sejumlah mahasiswa UIN Walisongo Semarang membagikan masker kepada pengemudi mobil.

WiFi Gratis Buka Akses Informasi

KLATEN (KR) - Para pelajar di per- kampungan terisolir lereng Gunung Me- rapi, Dukuh Girpasang, Tegalmulyo, Kema- lang, Klaten kini bisa belajar daring dengan fasilitas internet gratis.

Dinas Komunikasi Infor- matika Klaten didukung Kodim 0723 Klaten, rela- wan dan komunitas, berha- sil memasang perangkat fa- silitas WiFi di empat titik. Empat titik pemasangan meliputi, gardu pandang, masjid, pendopo RT dan te- bing atau puncak tertinggi perkampungan warga.

Babinsa Desa Tegalmu- yo, Kemalang, Serda Wibo- wo yang mendampingi 50 rombongan dari Dinas Ko- minfo, relawan dan komuni-

tas berterima kasih atas perhatian pemerintah me- masang fasilitas WiFi mem- bantu pelajar Girpasang be- larajar daring.

"Di Girpasang ada 12 pelajar baik SD, SMP dan SMA. Mereka sekarang ti- dak harus turun jauh untuk membeli kuota. WiFi gratis ini sangat membantu para pelajar di sini. Kami meng- ucapkan terima kasih pada Dinas Kominfo Klaten, Ko- munitas Scooter Klaten (KSK), Sedulur Pit Klaten,

Bike To Work (B2W) Klaten, NSCC dan Youtuber Klaten yang telah membantu war- ga di sini," kata Serda Wi- bowo, Selasa (27/10)

Wibowo menambahkan selain memudahkan belajar daring di saat masa pande- mi, pemasangan WiFi gratis juga membantu warga Gir- pasang untuk mengakses informasi.

Dengan wifi gratis terse- but, diharapkan pendidikan dan ekonomi warga Gir- pasang semakin meningkat, dan tidak tertinggal lagi de- ngan warga desa lainnya.

Ketua KSK sekaligus Se- kretaris Dinas Kominfo Kla- ten Rizqan Iryawan men- jelaskan, pemasangan WiFi ini berawal dari usulan para



KR-Sri Warsiti

Anak-anak Girpasang diajarkan memanfaatkan internet.

pesepepeda Klaten. Dukuh Girpasang belum ada jari- ngan internet yang masuk. Kami berkolaborasi dengan Kodim 0723, B2W, SPK, NSCC, Kobel, Stratos, KSK, dan Youtuber agar ja- ringan internet masuk di Girpasang. Alhamdulillah Diskominfo dengan tim la- pangan membantu sehing- ga pemasangan wifi ini cepat terlaksana," jelas Riz- qan. (Sit)

Unimus Wisuda 1.090 Mahasiswa

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Mu- hammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr H Mas- rukhi MPd, Selasa (27/10) mewisuda 1.090 mahasi- swa program diploma (494), sarjana (481), dan profesi (115 ners dan dokter) di lingkungan Unimus.

Pada wisuda ke-33 Uni- mus yang dilakukan se- cara daring dari aula Ru- mah Sakit Gigi Mulut (RS- GM) Unimus, terdapat pu- la atlet internasional pan- jat tebing Indonesia Aries Susanti yang lulus sebagai sarjana dari Fakultas Eko- nomi Unimus.

Wisuda di aula RSGM Unimus hanya dihadiri Senat Unimus, sejumlah perwakilan lulusan terbaik dan perwakilan orang tua mahasiswa, selebihnya se- muanya dilakukan secara daring.

Pada wisuda tersebut se- lain Rektor, ikut pula



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (kiri) saat menyerahkan ijazah ke- pada Aries Susanti.

memberi sambutan dan wejangan untuk para lu- lusan di antaranya Kepala LLDikti Jateng Prof Dr DYP Sugiharto MPd Kons dan Ketua Umum PP Mu- hammadiyah Prof Dr Hae- dar Nasir serta dihadiri Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jateng Tafsir MAG, Ketua Badan Pelaksana Harian Unimus Widadi SH.

Rektor Unimus yakin lu-

lusan mampu mengamalkan ilmu di masyarakat. Juga masa pandemi sema- kin cerdas dan berusaha tetap sukses bekerja dan berkarya melalui berbagai bentuk daring.

Aries Susanti atas nama perwakilan wisudawan ke- 33 Unimus menyerahkan dana 109 juta dari para wisudawan untuk Unimus yang diterima Rektor. (Sgi)

Purworejo Bersiap Eliminasi Malaria

PURWOREJO (KR) n Seiring dengan melemahnya wabah malaria, kini Kabupaten Purworejo bersiap mengeliminasi kasus malaria. Terlebih sejak November 2018 hingga kini tidak ditemukan lagi kasus malaria indigenous (malaria setempat). "Yang ada kasus malaria impor atau yang berasal dari luar, kata Kepala Dinas Kesehatan Purworejo dr Sudarmi MM, Selasa (27/10). Dalam rapat koordinasi (Rakor) persiapan eliminasi malaria Kabupaten Purworejo dr Sudarmi menandas- kan, jika tiga tahun berturut-turut di Purworejo tidak ada kasus malaria indigenous, maka pada akhir tahun 2021 Purworejo sudah bisa eliminasi. iIni akan terus kita pertahankan," tandasnya.

Untuk mencapai eliminasi itu lanjut Sudarmi, bebe- rapa hal perlu dilakukan. Di antaranya melakukan op- timalisasi surveilans migrasi dengan pemberdayaan masyarakat. Hadirnya proyek strategis Bandara YIA, Bendungan Bener dan BOB dapat dijadikan sebagai motivasi bagi masyarakat untuk terus berbenah, salah satunya dengan mengeliminasi malaria.

"Pemahaman masyarakat terhadap wabah malaria kini sudah semakin bagus. Mari kita bersama-sama menjaga Purworejo supaya bisa bebas atau eliminasi malaria dan mempertahankannya," ajaknya. Hingga ki- ni Kabupaten Purworejo dan Banjarnegara merupakan kabupaten di Jawa Tengah yang belum bebas malaria. "Kedua kabupaten ini sampai sekarang belum terelimi- nasi dengan malaria. Ini tidak kalah membahayakan- nya jika kita lupa bahwa posisi kita masih rentan," kata Pjs Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA. (Nar)



**POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

BLU PROMiSe
Professional. Melayani. Bersinergi.



**Sumpah Pemuda
BERSATU BANGKIT**

**SELAMAT HARI
SUMPAH PEMUDA**

28 OKTOBER 2020